

PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI EVALUASI PEMBERIAN KREDIT PADA BANK PERKREDITAN RAKYAT

Sari Noorlima Yanti

Industri, Universitas Gunadarma, Jl. Margonda Raya, Depok, Jawa Barat
E-mail: sariny@gmail.com

ABSTRACT: *Sistem pemberian kredit kepada nasabah oleh Perusahaan Bank Perkreditasn Rakyat diwajibkan memenuhi standar persyarata yang berlaku. Persyaratan bagi nasabah yang sudah sesuai dengan standar tersebut baru di proses oleh analis kredit di perusahaan BPR apakah layak diberikan atau ditolak. Perusahaan BPR sebagai perusahaan yang baik tentunya dalam menjalankan bisnis tersebut mengikuti bisnis proses yang berlaku umum dan sesuai dengan standar perusahaan. Setiap personel yang terdapat dalam struktur organisasi perusahaan wajib menjalankan tugas sesuai prosedur yang berlaku. Sistem informasi yang dikembangkan dalam penelitian ini bertujuan mengembangkan suatu sistem yang membantu proses bisnis perusahaan pemberian kredit BPR sesuai standar. Sistem ini dapat membantu para personel yang ada di setiap bagian perusahaan perkreditan menjalankan sesuai dengan prosedur yang ada. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dimana permasalahan digambarkan sesuai dengan bisnis proses yang terjadi di perusahaan BPR secara umum. Penelitian yang dilakukan menggunakan teknik studi kasus dengan menterjemahkan prosedur-prosedur yang ada dalam persyaratan proses bisnis kredit diterjemahkan dalam bentuk sistem komputerisasi. Analisa data dilakukan dengan mengumpulkan data hasil dari studi literature dan dokumen dari internet. Permasalahan yang menjadi tema penelitian dengan mendeskripsikan sistem pemberian kredit perusahaan BPR sesuai standard an metode yang umum berlaku. Berdasarkan hasil analisis data diambil sistem informasi yang dikembangkan sesuai dengan teori dalam sistem pemberian kredit. Sistem informasi ini dikembangkan menggunakan perangkat lunak PHP dengan Database Mysql. Hasil pegembangan sistem dapat diterapkan dalam bisnis proses suatu perusahaan Bank Perkreditan Rakyat.*

Keyword: BPR, Sistem Informasi, Web, PHP, Database MySQL.

1. PENDAHULUAN

Dunia usaha saat ini berkembang semakin meningkat dimana bermunculan perusahaan-perusahaan baru diberbagai bidang seperti perdagangan, penyedia jasa dan bidang industri. Perkembangan ini andil dari kebijakan pemerintah berhubungan dengan usaha peningkatan pendapatan selain pajak dan minyak gas. Kemajuan dunia usaha berkembang semakin meningkat dan semakin kompleks. Perkembangan yang semakin kompleks tentunya dibutuhkan tenaga ahli yang lebih spesifik untuk dapat meningkatkan kemajuan suatu perusahaan.

Pesatnya perkembangan dunia usaha tentunya dibarengi dengan kebutuhan akan modal usaha. Lembaga keuangan sangat berperan dalam memenuhi kebutuhan dana yang dibutuhkan masyarakat dalam meningkatkan usahanya. Sebagai lembaga

keuangan maka suatu perusahaan bank merupakan lembaga yang sangat penting. Proses bisnis dari bank adalah mengambil dana dari masyarakat kemudian menjual kembali dana tersebut kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman uang atau kredit. Pemberian kredit yang dilakukan tentunya sesuai dengan sistem akuntansi yang baik dan pengendalian intern yang kuat. Kondisi tersebut dapat mengendalikan modal yang dikreditkan dan yang dikembalikan menjadi stabil.

Perusahaan yang baik dapat menyediakan pengendali intern agar kemungkinan terjadinya kesalahan baik disengaja atau tidak terjadi terutama jika memiliki struktur yang kompleks. Bentuk penyelewengan yang dilakukan oleh oknum dalam perusahaan seperti penyelewengan dokuman, pekerjaan yang tidak cermat dan bekerja tidak efisien menjadi contoh yang tidak baik bagi perusahaan.

Sesuai dengan penjelasan paragraph sebelumnya maka penelitian ini dilakukan dengan cara mengembangkan sistem informasi proses bisnis dari evaluasi pemberian kredit oleh perusahaan BPR kepada calon nasabah yang melakukan permohonan kredit.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penjelasan Sistem

Berikut ini adalah pengertian dari sistem yang dijelaskan oleh beberapa pakar sebagai berikut: Sebuah merupakan kesatuan dari elemen-elemen dari berbagai bentuk yang saling berhubungan membentuk kesatuan fungsi untuk mencapai tujuan bersama [1]. Sistem adalah beberapa komponen yang saling berinteraksi untuk bekerja mencapai tujuan bersama [2]. Sesuai dengan pendefinisian tersebut maka sistem terdiri dari seperangkat komponen yang saling berinteraksi mencapai tujuan secara bersama-sama.

2.2. Penjelasan Akuntansi

Akuntansi terdiri dari berkas terorganisir berupa catatan, laporan dan formulir yang digunakan untuk membantu memberikan informasi keuangan pada proses manajemen pengelolaan perusahaan. Akuntansi memiliki unsur-unsur sebagai berikut [3]:

- Formulir sebagai dokumen mencatat proses transaksi. Dokumen formulir biasanya digunakan dalam bentuk secarik kertas.
- Jurnal adalah catatan proses mengklasifikasikan juga untuk membuat ringkasan data keuangan.
- Buku besar berupa rekening yang mencatat ringkasan data keuangan.
- Buku pembantu diperlukan agar laporan lebih rinci dimana bentuknya dapat berupa rekening-rekening.
- Laporan keuangan berbentuk neraca, daftar saldo persediaan, laporan laba ditahan, laporan harga pokok penjualan, laporan biaya pemasaran, daftar umur piutang, laporan laba rugi, daftar pelunasan hurang, dan laporan harga pokok produksi.

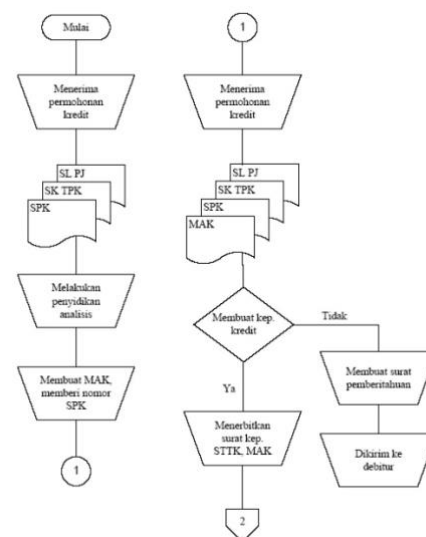
2.3. Sistem Pemberian Kredit

Sistem ini berbentuk jaringan prosedur dengan pola yang terpadu untuk membantu proses kegiatan pokok bank.

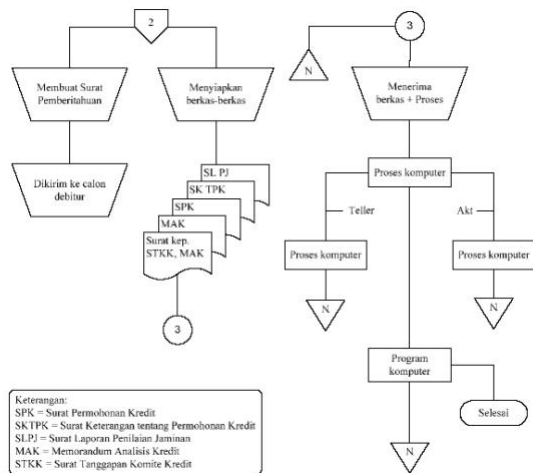
Tahapan yang umum sesuai prosedur perkreditan terdapat tahapan permohonan kredit, penyidikan dan analisis, administrasi, penolakan atau persetujuan, pencairan kredit, pembinaan, pengawasan juga pelunasan kredit. Proses pemberian kredit wajib menyetakan dokumen seperti berikut ini [4]:

- Surat permohonan nasabah
- Surat jaminan
- Daftar isian dari bank
- Dokumen pengikatan jaminan
- Dokumen penyidikan dan analisis
- Dokumen perjanjian kredit
- Surat keputusan
- Daftar lampiran sesuai jenis kredit
- Bukti pembayaran atau pelunasan kredit

Pengendalian intern dibutuhkan agar proses kegiatan pemberian kredit menjadi lebih baik. Pengendalian ini juga memberikan keyakinan cukup mencapai tujuan: (1) Informasi keuangan yang handal (2) Proses bekerja sesuai dengan peraturan yang berlaku. (3) kegiatan menjadi lebih efektif dan efisiensi [4].



Gambar 1. Diagram Flowchart bagian Pelaksana



Gambar 2. Diagram Flowchart Bagian Administrasi

2.4. Bagian Pelaksana Kredit

Bagian terkait yang berhubungan dengan sistem pemberian kredit [4]:

- 1) Pelayanan kredit yang bertugas memberikan penjelasan di counter tentang syarat dan prosedur permohonan kredit.
- 2) Pembahas kredit bekerja menilai permohonan kredit dengan melakukan analisis dan penyidikan sampai membuat laporan penilaian kredit.
- 3) Pelaksana kredit memiliki tanggung jawab dalam memutuskan permohonan kredit.
- 4) Administrasi kredit bekerja dengan mencatat permohonan kredit sejak pertama sampai pelunasan juga mengelola dokumen-dokumen kreditan.
- 5) Pencairan kredit dilakukan setelah mendapat persetujuan pejabat yang memiliki wewenang.
- 6) Pelunasan kredit berfungsi melayani pelunasan kredit seorang debitur.
- 7) Bagian akuntansi mencatat kredit dalam akuntansi.

2.5 Jaringan Pemberian Kredit

Penjelasan dari jaringan prosedur sistem pemberian kredit seperti berikut [4]:

- 1) Permohonan kredit merupakan permohonan baru suatu fasilitas kredit. Berkas dokumen dalam proses ini terdiri dari:
 - a. Surat-surat kredit bertanda tangan sah.
 - b. Formulir isian permohonan kredit.
 - c. Lampiran lainnya sesuai permohonan jenis kredit.

- 2) Analisis dan penyidikan kredit harus dilakukan kepada semua permohonan kredit dimana bertujuan menilai apakah debitur potensial melunasi hutang kreditnya.
- 3) Personel analisis dan penyidikan dilakukan oleh personel yang ditugaskan.
- 4) Keputusan permohonan kredit dilakukan sesuai persetujuan pejabat yang bertanggung jawab mengambil keputusan diterima atau ditolak.
- 5) Pencairan fasilitas kredit berupa transaksi mencairkan kredit sesuai persetujuan bank.
- 6) Pelunasan fasilitas kredit dilakukan debitur ketika sudah memenuhi kewajiban pelunasan hutang sehingga otomatis menghapus perjanjian kredit.

3. METODE PENELITIAN

Berikut ini adalah metode penelitian yang dilakukan dengan melakukan analisa data-data yang dikumpulkan untuk membantu dalam pengembangan:

1. Wawancara adalah proses analisa data melalui kegiatan tanya jawab dari sumber materi penelitian yang berhubungan dengan pemberian kredit.
- 2) Dokumentasi dengan melihat berkas, catatan, dan dokumentasi terkait kredit.
- 3) Kuesioner dilakukan dengan memberikan pertanyaan tertulis dimana jawaban dari responden dapat membantu memberikan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian tentang kredit.
- 4) Teknik Analisis Data dapat menjawab rumusan masalah berbentuk analisis deskriptif, yaitu:
 - a. Penggambaran sistem yang sudah berjalan di perusahaan BPR seperti: fungsi-fungsi pemberian kredit, dokumen-dokumen sistem pemberian kredit dan kegiatan pengendalian intern.
 - b. Perbandingan teori yang ada dengan proses kegiatan yang sedang berjalan pada sistem pemberian kredit.

4. PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Sistem Pemberian Kredit

Dokumen-dokumen yang digunakan dalam sistem pemberian kredit pada perusahaan BPR adalah sebagai berikut:

- a. Surat Permohonan Pengajuan Kredit merupakan dokumen pertama diterima oleh

nasabah yang mengajukan kredit. Informasi yang terdapat dalam dokumen ini adalah biodata nasabah, jumlah permintaan kredit, jenis kredit, tujuan pengajuan, jangka waktu kredit, tanggungan kredit, dan jenis angsuran. Dokumen lain adalah fotokopi KTP suami dan istri jika suami istri, *fotocopy* kartu keluarga, slip gaji, BPKB, STNK, atau akta surat tanah.

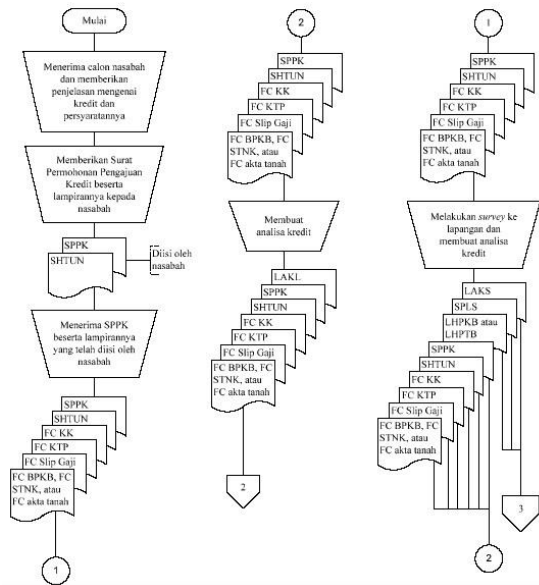
- b. Dokumen berupa surat hasil taksasi usaha nasabah berisi tentang keadaan keuangan rincian pendapatan dan pengeluaran calon nasabah.
- c. Dokumen kendaraan bermotor tentang laporan kondisi kendaraan dimiliki calon nasabah.
- d. Dokumen surat tanah dan bangunan berisi laporan kondisi tanah dan bangunan calon nasabah.
- e. Dokumen surat pemeriksaan surveyor berisi hasil penilaian penyelidikan lapangan calon nasabah.
- f. Laporan analisa kredit legal berisi laporan hasil analisa administrasi legal calon nasabah.
- g. Laporan analisa kredit *surveyor* berisi laporan hasil *survey* lapangan tentang domisili calon nasabah tinggal.
- h. Slip pencairan kredit adalah dokumen untuk mencairkan kredit.
- i. Kartu angsuran sebagai bukti pelunasan kredit oleh nasabah.

4.2 Unit-unit yang terkait dalam sistem pemberian kredit

- a. Bagian administrasi kredit legal bertugas melayani calon nasabah melakukan transaksi dengan menjelaskan syarat dan prosedur.
- b. Bagian *Surveyor* bertugas membuat laporan dari hasil pemeriksaan untuk memastikan data dari calon nasabah sesuai fakta yang sebenarnya.
- c. Direktur Operasional bertugas memutuskan suatu diterima atau ditolak permohonan kredit.
- d. Bagian administrasi kredit angsuran bertugas mengecek kelengkapan berkas angsuran nasabah ketika melakukan angsuran.
- e. Bagian Kasir bertugas mencairkan kredit sesuai persetujuan rapat komite.
- f. Bagian akuntansi mencatat semua transaksi pemberian kredit sesuai tahapan akuntansi.

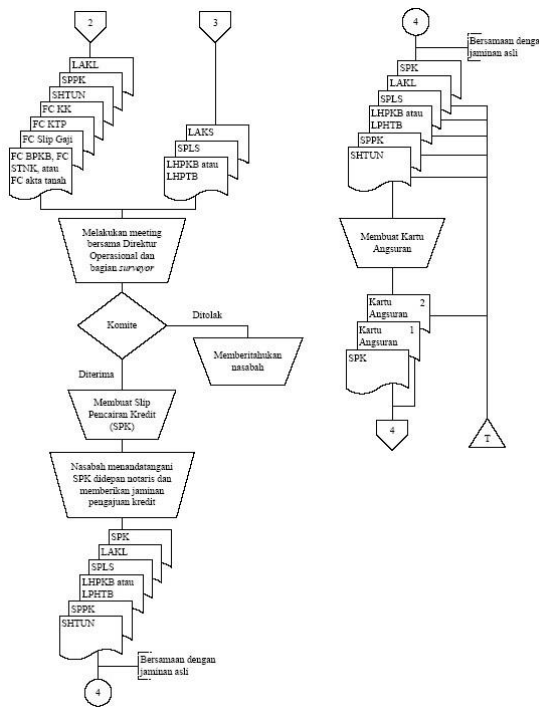
4.3 Jaringan prosedur yang membentuk sistem pemberian kredit

- a. Permohonan kredit calon nasabah diterima bagian kasir. Kasir memanggil bagian administrasi kredit legal untuk menjelaskan syarat dan prosedur kredit. Calon nasabah diminta mengisi surat permohonan pengajuan kredit (SPPK) beserta surat hasil taksasi usaha nasabah (SHTUN). Melengkapi berkas berupa: *fotocopy* KTP suami-istri jika sudah menikah, usia antara 21-60 tahun, *fotocopy* KTP, kartu keluarga, surat nikah, jaminannya BPKB, STNK, atau akta surat tanah. Tugas selanjutnya dilakukan bagian *surveyor* melakukan analisa dan penyelidikan.
- b. Bagian analisa dan penyelidikan memastikan calon nasabah mengisi data yang sebenarnya. Hasil penyelidikan dibuat laporan dalam surat pemeriksaan laporan *surveyor* (SPLS), laporan hasil pemeriksaan tanah dan bangunan (LHPTB), laporan hasil pemeriksaan kendaraan bermotor (LHPKB), dan juga membuat laporan analisa kreditnya (LAKS). Bagian administrasi membuat laporan analisa kredit (LAKL).
- c. Hasil rapat komite merupakan tahapan selanjutnya untuk menentukan keputusan atas permohonan kredit apakah diterima atau ditolak.
- d. Pencairan fasilitas kredit oleh bagian kasir dan memberikan kartu angsuran kepada nasabah.
- e. Pelunasan fasilitas kredit yang dilakukan bagian kasir. Semua jaminan kredit nasabah yang disimpan di bank akan dikembalikan ketika sudah melunasi hutang.

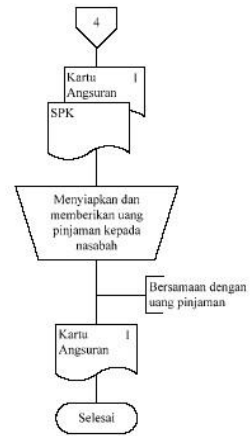


Gambar xx Proses Pemberian Kredit

Keterangan:
 SPPK = Surat Permohonan Pengajuan Kredit
 SHTUN = Surat Hasil Taksasi Usaha Nasabah
 FC KK = Fotocopy Kartu Keluarga
 FC KTP = Fotocopy Kartu Tanda Penduduk
 LAKL = Laporan Analisa Kredit Legal
 LAKS = Laporan Analisa Kredit Surveyor
 SPLS = Surat Pemeriksaan Lapangan Surveyor
 LHPKB = Laporan Hasil Pemeriksaan Kendaraan Bermotor
 LHPBT = Laporan Hasil Pemeriksaan Tanah dan Bangunan
 SPK = Slip Pencairan Kredit

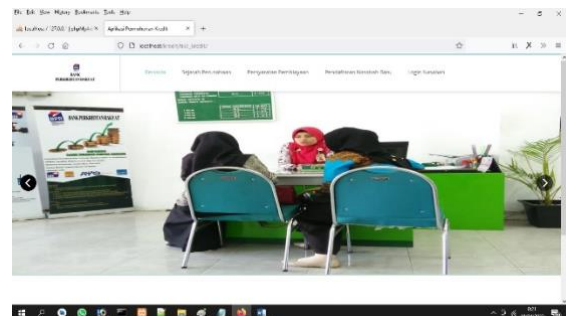


Gambar xx Proses Pemberian Kredit (2)

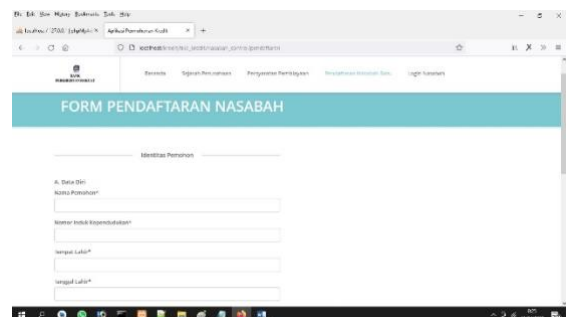


4.4 Antarmuka Sistem Informasi Kredit BPR

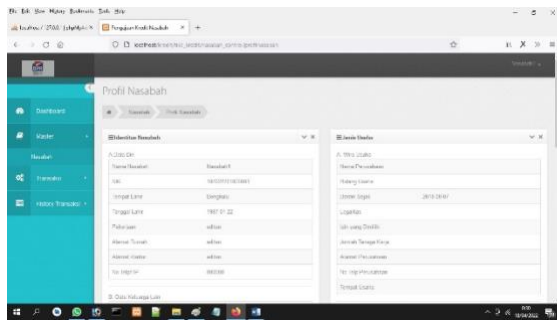
Berikut ini adalah tampilan antarmuka dari sistem yang dikembangkan. Antarmuka sistem pembelajaran tes potensi akademik ini terbagi menjadi dua bagian yaitu bagian pengguna dan bagian administrator:



Gambar 5 Halaman Utama



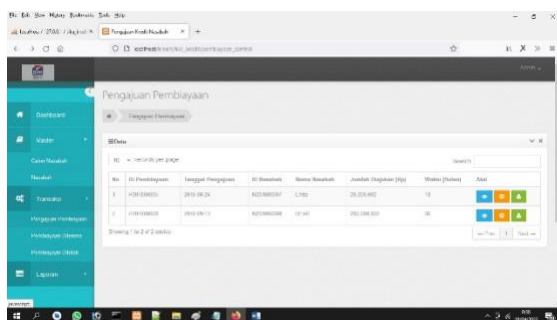
Gambar 6 Halaman Pendaftaran



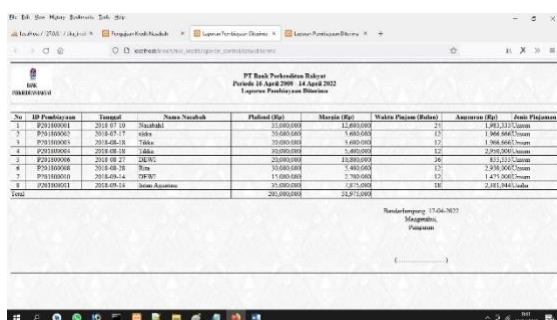
Gambar 7 Halaman Biodata Pemohon



Gambar 8. Halaman Administrator



Gambar 8 Halaman Pengolahan Data



Gambar 9 Halaman Laporan Pengajuan Kredit

4.5 Implementasi dan pengujian

Pengujian aplikasi perlu dilakukan untuk memastikan sistem berjalan dengan baik. Pengujian sistem dilakukan dengan cara mencoba mengevaluasi apakah fungsi-fungsi dari aplikasi berjalan dengan baik. Berikut ini adalah hasil pengujian tampilan aplikasi dengan memberikan mencantumkan status program tidak ada kesalahan:

Tabel 1. Hasil Pengujian Aplikasi

Aktor	Aktivitas	Ket.	Sts.
Admin	Input Nasabah	Petugas mengolah data Nasabah	Ok
	Kelola data kredit	Petugas mengolah data Pengajuan kredit	Ok
	Kelola Data Pembiayaan	Petugas membuat Data pembiayaan	Ok
	Laporan	Petugas membuat laporan Analisa kredit	Ok
Nasabah	Informasi	Pengguna mempelajari Syarat kredit	Ok
	Mengisi Biodata	Memberikan Biodata dan berkas	Ok
	Hasil	Pengguna mendapatkan hasil Pengajuan Kredit	Ok

5. KESIMPULAN

Berdasarkan tahapan penelitian dari proses analisis, perancangan secara logika dan mplementasi menggunakan perangkat lunak pemrograman PHP dengan database mysql, dan pengujian program maka didapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Aplikasi yang di kembangkan sudah sesuai dengan perangkat proses bisnis penerimaan kredit
2. Dokumen-dokumen yang diperlukan dalam proses penerimaan kredit sudah disesuaikan dengan prosedur standar yang umum berlaku.
3. Sistim dibangun secara online berbasis web sehingga dapat diterapkan bagi perusahaan BPR dimana calon nasabah pemohon kredit dapat melakukan pengisian dokumen secara digital
4. Sistem informasi yang dibangun dapat mempermudah dokumentasi dan pencatatan secara digital karena proses komputerisasi yang dikembangkan dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- [1.] Wilkinson, Joseph W. dan Michael J. Cerullo. (1997). Accounting Information System. 3th Edition. (Diterjemahkan oleh Agus Maulana). Binarupa Aksara. Jakarta
- [2.] Romney, Marshall B., Paul J. Steinbart., dan Barry E. Cushing. (1997). Accounting Information System. 7 th Edition. Addison Wesley Publishing Company Inc., United State of America.
- [3.] Mulyadi. (2001). Sistem Akuntansi. Edisi Ketiga. Cetakan Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- [4.] Suyatno, Thomas. (1992). Dasar-dasar Perkreditan. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- [5.] Kalembu, Maria Arum sari. (2008). Evaluasi Sistem Pengendalian Intern dalam Sistem Pemberian Kredit (Studi Kasus pada PT BPR Sinta Bhakti Wedi). Skripsi. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- [6.] Marlianti, CH. WY. Enny. (2008). Evaluasi Sistem Pemberian Kredit (Studi Kasus pada PT BPR Siwi Se Dana Kerobokan, Kuta, Badung). Skripsi. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- [7.] Muljono, Teguh Pudjo. (1996). Petunjuk Pemeriksaan Intern Bank. Jakarta: Djambatan.
- [8.] Resnawati, Tri. (2006). Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Pemberian Kredit (Studi Kasus pada BPR Karangwaru Pratama). Skripsi. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- [9.] Siamat, Dahlan. (1993). Manajemen Bank Umum. Jakarta: Rineka Cipta.
- [10.] Suyatno, Thomas. (1995). Dasar-dasar Perkreditan. Edisi Ketiga. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- [11.] Suyatno, Thomas. (2003). Dasar-dasar Perkreditan. Edisi Keempat. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- [12.] YFM, Agus tinawansari Gien, Y P. Supardiyono, G. Anto Listianto, dan Edi Kustanto. (2007). Panduan Penulisan dan Ujian Skripsi. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.